

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *FINANCIAL CONSTRAINTS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)



S K R I P S I

Diajukan Oleh:

DODI IRAWAN
NPM.2162201055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *FINANCIAL CONSTRAINTS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)



S K R I P S I

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**DODI IRAWAN
NPM.2162201055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *FINANCIAL CONSTRAINTS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)



SKRIPSI

Oleh:

DODI IRAWAN
NPM.2162201055

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M. Ak
NIDN. 0219048703



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *FINANCIAL CONSTRAINTS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

DODI IRAWAN

NPM.2162201055

Dewan Penguji:

1. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak

Ketua (.....)

2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak

Anggota (.....)

3. Nensi Yuniarti. Zs., SE., M.Ak

Anggota (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Dodi Irawan menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi Lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Juli 2025

Hormat Saya




Dodi Irawan
2162201055

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Qs. Al-Insyirah: 6)

"Kita tidak selalu bisa mengendalikan hasil, tapi kita selalu bisa mengendalikan usaha."

(Prinsip Stoikisme)

"Keberhasilan adalah hasil dari kerja keras, belajar dari kegagalan, dan ketekunan yang konsisten."

(Colin Powell)

"Ilmu tanpa amal adalah ibarat pohon tanpa buah."

(Imam Al-Ghazali)

"Akuntabilitas bukan hanya soal angka, tapi soal kejujuran dalam setiap langkah."

(Prinsip Etika Akuntansi)

"Rezeki itu bukan soal seberapa cepat kamu berlari, tapi seberapa yakin kamu melangkah."

(Bijak Islami)

"Kemajuan kecil setiap hari jauh lebih baik dari pada menunggu momen sempurna yang tak kunjung datang."

(Anonim - Adaptasi Dodi Irawan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan saya kekuatan lahir dan batin, kesehatan, kesempatan, serta kelapangan hati untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat kasih sayang Allah dan dukungan dari orang-orang terdekat, saya bisa sampai di titik ini.

Dengan sepenuh hati dan rasa hormat yang dalam, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Sudirman dan Zulkaidah

Tidak ada kata yang bisa sepenuhnya mewakili rasa terima kasih saya kepada kalian. Setiap doa yang kalian panjatkan, setiap peluh yang jatuh dalam usaha membesarkan dan mendidik saya, serta setiap pelukan dan kata-kata semangat yang kalian berikan di masa sulit, menjadi sumber kekuatan utama dalam hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terbatas, atas kesabaran, atas keyakinan kalian terhadap saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu dengan umur yang panjang, kesehatan yang baik, dan kebahagiaan yang berlimpah.

2. Kakak kadung tercinta, Widia Astuti, Edy Buznardi, Dina Desmana Sari dan Nopika Eriani.

Kalian adalah bagian dari semangat yang membuat saya terus berjalan. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan tempat berbagi. Semoga hasil kecil ini bisa membawa kebahagiaan untuk Kakak, dan menjadi contoh sederhana bagi Adik bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE, M.Ak, dosen pembimbing saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan atas kesediaan Ibu membimbing saya dengan sabar. Di tengah kesibukan, Ibu tetap meluangkan waktu untuk memberikan masukan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti. Bimbingan Ibu adalah bagian penting dari keberhasilan saya menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Akuntansi.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen yang telah membagikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama masa studi saya. Setiap pelajaran yang Bapak dan Ibu berikan telah menjadi pondasi penting dalam membentuk pola pikir dan karakter saya sebagai mahasiswa. Semoga Allah membalas semua dedikasi dan keikhlasan Bapak dan Ibu dalam mendidik kami.

5. Sepupu-sepupuku tersayang: Hendra, Wizma, Deka, Mela, Mitra, Desi, Lidya, Muamar dan Rizky.

Terima kasih atas kehangatan dan kebersamaan kalian selama di rumah. Kalian telah memberikan warna dan keceriaan tersendiri dalam hidup saya. Kehadiran kalian sering menjadi pengalihan dari stres dan tekanan yang datang selama proses penulisan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat Terbaikku: Iqbal Hadi Pradana, Esti Maryani, M. Riski Minandar, dan Indri Ayuni Viana.

Terima kasih telah hadir sebagai support system terbaik. Terima kasih sudah mau mendengarkan setiap keluhan, membantu dengan ide-ide, memberi semangat saat saya ingin menyerah, dan hadir dalam proses yang penuh

tantangan ini. Tanpa kalian, mungkin perjalanan ini akan terasa lebih berat. Terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam lembaran ini.

7. Teman-teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2021

Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lalui. Dari tugas kelompok, ujian, sampai begadang demi presentasi - semuanya adalah kenangan yang tidak akan terlupakan. Semoga kesuksesan dan kebaikan menyertai langkah kita semua ke depannya.

8. Bank Indonesia

Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Bank Indonesia atas kesempatan yang luar biasa melalui program beasiswa yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membuka ruang pembelajaran, pengembangan karakter, serta jaringan yang luas. Program ini telah menjadi penyemangat dalam menjalani kuliah dan mendorong saya untuk terus berkembang, tidak hanya sebagai mahasiswa, tapi juga sebagai insan yang berkontribusi bagi negeri. Semoga kebermanfaatan dari program ini dapat saya teruskan dan amalkan di masa depan.

9. Untuk diriku sendiri

Terima kasih karena sudah terus bertahan, bahkan ketika lelah dan ingin menyerah datang berkali-kali. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meski sering diselimuti keraguan. Mungkin tidak semua berjalan seperti yang diharapkan, tapi kamu telah membuktikan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan membuahkan hasil. Ini bukan akhir dari perjalanan,

tapi sebuah awal dari tahap kehidupan yang lebih menantang. Teruslah percaya, bahwa kamu mampu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing Aggressiveness* dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak dengan *Financial Constraints* Sebagai Variabel Moderasi. (Studi kasus Pada Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).**

Skripsi ini ditulis oleh peneliti guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Proses penyusunan skripsi ini tentu bukan perjalanan yang mudah. Ada kalanya saya merasa lelah, ragu, bahkan ingin berhenti. Namun dengan doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya saya bisa menuntaskan tanggung jawab ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE, M. Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Bengkulu dan selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Yang selama ini telah membagikan ilmu, pengalaman, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tuaku tercinta, atas cinta, doa, kerja keras, dan pengorbanan tanpa henti. Kalian adalah alasan utama saya untuk tidak berhenti berjuang. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh kasih dan keyakinan.
6. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. yang telah mewarnai masa kuliah dengan kebersamaan, tantangan, dan pembelajaran yang tak terlupakan. Semoga kita semua mencapai kesuksesan di masa depan.
7. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah memilih untuk tetap berjuang meskipun lelah, tetap bangkit meskipun jatuh, dan tetap percaya meski sering ragu. Terima kasih telah bertahan sampai titik ini. Ini bukanlah akhir, tapi awal dari perjalanan yang lebih besar.

Akhir kata, peneliti berharap semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan balasan kepada mereka semua. Peneliti menyadari bahwa dalam

penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu peneliti membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk peneliti jadikan sebagai acuan dalam penyempurnaan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu Agustus 2025
Peneliti,

Dodi Irawan
NPM.2162201055

ABSTRAK

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *FINANCIAL CONSTRAINTS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI. (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022).

Oleh :

Dodi Irawan¹

Nensi Yuniarti. Zs²

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Meskipun tidak melanggar hukum, praktik ini berpotensi mengurangi penerimaan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing Aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak, serta mengetahui peran *Financial Constraints* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 23 perusahaan dari total 63 populasi. Analisis data meliputi statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan *moderated regression analysis* (MRA) menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *Thin Capitalization* dan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,727 dan 0,551 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H1 dan H3 ditolak. Sedangkan *Transfer Pricing Aggressiveness* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi 0,040 ($<0,05$), sehingga hipotesis H2 diterima. Hasil Uji moderasi menunjukkan bahwa *Financial Constraints* tidak memperkuat hubungan antara ketiga variabel independen dengan penghindaran pajak. Di buktikan dengan nilai signifikansi masing-masing *Thin Capitalization* (0,245), *Transfer Pricing Aggressiveness* (0,636), dan konservatisme akuntansi (0,107), yang semuanya di atas ambang 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan penetapan harga *Transfer* memiliki peran lebih dominan dalam mempengaruhi praktik penghindaran pajak dibandingkan struktur modal atau penerapan prinsip konservatisme. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pengawasan terhadap transaksi afiliasi dan kebijakan harga transfer guna meminimalkan potensi penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness dan Konservatisme Akuntansi, Penghindaran Pajak, Financial Constraints.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION, TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS, AND ACCOUNTING CONSERVATISM ON TAX AVOIDANCE WITH FINANCIAL CONSTRAINTS AS A MODERATING VARIABLE (CASE STUDY ON MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020–2022)

by :

Dodi Irawan¹

Nensi Yuniarti. Zs²

Tax avoidance refers to efforts undertaken by taxpayers to minimize their tax burdens legally by exploiting loopholes in tax regulations. Although not unlawful, such practices have the potential to reduce state revenue. This study aims to examine the effects of Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, and Accounting Conservatism on tax avoidance, as well as to investigate the moderating role of Financial Constraints in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2022 period. The research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The sample was selected through purposive sampling, resulting in 23 companies from a total population of 63. Data analysis involved descriptive statistics, multiple linear regression, and moderated regression analysis (MRA) using SPSS 25.

The results indicate that Thin Capitalization and Accounting Conservatism have no significant effect on tax avoidance, as evidenced by significance values of 0.727 and 0.551, respectively (> 0.05), thus rejecting hypotheses H1 and H3. In contrast, Transfer Pricing Aggressiveness significantly affects tax avoidance with a significance value of 0.040 (< 0.05), thereby supporting hypothesis H2. The moderation test reveals that Financial Constraints do not strengthen the relationships between the three independent variables and tax avoidance, as shown by the significance values for Thin Capitalization (0.245), Transfer Pricing Aggressiveness (0.636), and Accounting Conservatism (0.107), all exceeding the 0.05 threshold. These findings highlight that transfer pricing policies play a more dominant role in influencing tax avoidance practices compared to capital structure or the application of accounting conservatism. The study recommends strengthening oversight of related-party transactions and transfer pricing policies to minimize potential tax avoidance.

Keywords: *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Accounting Conservatism, Tax Avoidance, Financial Constraints.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	ii
SERTIFIKASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	14
BAB II	15
STUDI PUSTAKA	15
2.1 Kerangka Konseptual	15
2.1.1 Teori Agensi	15
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	16
2.1.3 Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	17
2.1.4 Penghindaran Pajak	18
2.1.5 <i>Thin Capitalization</i>	20
2.1.6 <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i>	22
2.1.7 Konservatisme Akuntansi.....	24
2.1.8 <i>Financial Constraints</i>	27
2.2 Penelitian Terdahulu	29

2.3	Kerangka Konseptual	33
2.4	Definisi Operasional.....	34
2.5	Perumusan Hipotesis	37
2.5.1	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	37
2.5.2	Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> Terhadap Penghindaran Pajak	38
2.5.3	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak.	39
2.5.4	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	40
2.5.5	Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	41
2.5.6	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	42
BAB III		45
METODE PENELITIAN		45
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2	Metode Penelitian.....	45
3.3.1	Populasi	45
3.3.2	Sampel.....	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.6	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.7	Uji Asumsi Klasik	48
3.7.1	Uji Normalitas	48
3.7.2	Uji Multikolinearitas	49
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	50
3.7.4	Uji Autokorelasi	50
3.8	Uji Analisis Linear Regresi Berganda	51
3.9	Uji Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	52
3.9.	Uji Hipotesis.....	53
3.9.1	Uji Secara Parsial (Uji t).....	53
3.9.2	Uji <i>Goodness Of Fit</i> (Uji F)	54
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
BAB IV		57
HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Hasil Penelitian.....	57
4.1.1	Deskripsi Penelitian	57

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.2 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2 Uji Multikolinieritas	67
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.3 Uji Autokorelasi 1	69
4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.4 Hasil Uji Moderasi	72
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	74
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	74
4.5.2 <i>Goodness of Fit</i> (Uji F).....	76
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.6.1 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak	78
4.6.2 Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> Terhadap Penghindaran Pajak	79
4.6.3 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak).....	80
4.6.4 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	81
4.6.5 Pengaruh <i>Transfer Pricing Aggressiveness</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	82
4.6.6 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi <i>Financial Constraints</i>	84
BAB V	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Triliunan Rupiah)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	34
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel	47
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel Penelitian	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.4 Deteksi Data Outlier	65
Tabel 4.5 Uji Normalitas 2	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas 2	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Moderasi	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel 4.14 Hasil <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
---------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, adalah kontribusi wajib kepada negara yang dikenakan kepada individu atau badan tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sakinah and Habibah, 2024). Penerimaan pajak memainkan peran penting dalam membiayai semua pengeluaran dan pembangunan negara. Pajak merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah, tetapi pajak dapat membebani perusahaan dan mengurangi keuntungan mereka (Jumailah, 2020). Perbedaan kepentingan antara pembayar pajak dan negara dapat menimbulkan perbedaan penerimaan pajak dan menimbulkan penghindaran pajak. Tindakan-tindakan ini sulit dihilangkan karena merupakan bagian dari prosedur hukum yang menggunakan metode dan teknik untuk mengeksploitasi kelemahan dalam hukum perpajakan. Pemerintah tidak ingin adanya tindakan penghindaran pajak karena akan mengurangi penerimaan pajak pemerintah (Pangestu, Indriasih, & Firmansyah, 2024). Tingginya tingkat penghindaran pajak di Indonesia menjadi salah satu penyebab rendahnya penerimaan pajak, dan masih banyak perusahaan yang menggunakan berbagai tindakan penghindaran pajak untuk mengimbangi rendahnya beban pajak mereka (Gunawan, 2024).

Penghindaran pajak merupakan permasalahan penting yang harus segera diatasi oleh pemerintah Indonesia. Sistem pemungutan pajak di indonesia

menggunakan sistem pelaporan mandiri di mana wajib pajak orang pribadi dan

wajib menghitung, menyetor, dan melaporkan jumlah pajak yang belum dibayar sesuai dengan undang-undang perpajakan dan peraturan (Andini, Wijaya, & Ubaidillah, 2022). Adanya peraturan perpajakan tersebut memudahkan wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak dalam mengisi, menghitung, dan menyetorkannya sendiri.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Triliunan Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Target	1199	1230	1485
Realisasi	1083	1278	1580
Capaian (%)	89%	104%	106%

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa besaran nilai penerimaan pajak terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu 89%, 102% dan 106% pada tahun 2020 hingga 2022. Upaya peningkatan perpajakan adalah dengan menambah jumlah wajib pajak terdaftar, mengekstrak objek pajak dan badan yang telah terdaftar atau terdaftar di administrasi DJP, dan memperluas objek pajak (Hastuti *et al.*, 2022)

Kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak adalah membayar pajak yang nilainya dihitung berdasarkan keuntungan bersihnya selama satu periode akuntansi. Apabila pendapatan perusahaan besar maka akan semakin meningkat juga pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Keinginan suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang besar tetapi pajak yang diperoleh perusahaan kecil. Salah satu cara untuk meminimalkan kredit pajak yaitu dengan menggunakan teknik penghindaran pajak (Hastuti *et al.*, 2022).

Penghindaran pajak adalah salah satu teknik dalam menghindari pembayaran pajak yang dilaksanakan secara legal dan aman yang tidak berlawanan dengan ketentuan umum perpajakan yang mana menggunakan teknik yang memanfaatkan celah-celah yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk meminimalisir kredit pajak terutang (Hastuti *et al.*, 2022). Dengan melakukan manfaat serta celah dari undang-undang perpajakan maka dari itu masih banyak kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia (Hastuti *et al.*, 2022). Salah satu fenomena mengenai penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia diantaranya adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018 melakukan Penghindaran pajak dengan memanfaatkan *Leverage* (tingkat utang yang tinggi) yakni dengan cara memanfaatkan modal dari pinjaman atau utang. Bertambahnya utang dapat menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Komponen biaya dapat mengurangi profit sebelum kena pajak, sehingga biaya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dapat berkurang. (Sari & Mayangsari, 2024). PT. Waskita Karya (Persero) Tbk melaporkan kenaikan utang yang signifikan dari Rp75,14 T pada tahun 2017 menjadi Rp. 95,50 T pada tahun 2018. Sementara perusahaan mencatat kenaikan tipis atas pendapatan usaha yaitu sebesar Rp.3,39 T pada tahun 2018 (www.cnnindonesia.com).

Global Witness merupakan suatu perusahaan sektor pertambangan yang terbilang cukup besar di Indonesia, PT Adaro Energy Tbk membuat akal-akalan untuk pajaknya. Didalam konteks laporan Global Witness PT Adaro melakukan *Transfer pricing* dengan memakai anak usahanya *Coltrade Service Internasional*

di singapura. Kegiatan tersebut berjalan dari tahun 2009 sampai dengan 2017. Pengamat pajak yustinus prastowo memberikan penjabaran bahwa PT Adaro masuk dalam kategori (penghindaran pajak).

Dilihat dari laporan PT adaro menggunakan celah yang ada dengan menjual batu bara kepada *coltrade service* internasional dengan harga yang murah, namun menjual di negara lain dengan harga yang tinggi. Sehingga, penjualan atau pendapatan yang dilaporkan di Indonesia menjadi lebih rendah berbeda dengan yang seharusnya. PT. Ciputra Development, Tbk yang merupakan perusahaan properti dan real estate ternama di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ternyata juga melakukan penghindaran pajak yaitu dengan menyembunyikan kekayaan yang mencapai USD 1,6 Miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (kurs Rp13.538) dengan tujuan menghindari pajak negara. Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan yang paling banyak terdeteksi dalam kecurangan laporan keuangan termasuk penghindaran pajak.

Hasil penelitian (Nuraini *et al.*, 2022) dan (Prayoga, Neldi, & Sari, 2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness* dan konservatisme akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Dewi *et al.*, 2023) dan (Ningsih *et al.*, 2020) *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness* dan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Praktik penghindaran pajak dengan cara mengalihkan penghasilan ke luar negeri berkontribusi terhadap tergerusnya penerimaan pajak suatu negara yang dibuktikan dengan menurunnya *effective tax rates* (tarif pajak yang efektif)

perusahaan dan meningkatnya jumlah perusahaan yang melaporkan kewajiban pajak yang nihil. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan antara lain melalui *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi (Utami and Irawan, 2022).

Thin Capitalization merupakan kondisi di mana perusahaan memiliki pendanaan lebih banyak utang dari pada modal, memungkinkan mereka untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar dengan mengurangi pembayaran bunga utang dari pajak. Strategi ini sering digunakan untuk mengurangi beban pajak karena bunga pinjaman dapat dianggap sebagai pengurang pajak, sementara dividen tidak. Di Indonesia, regulasi ini diatur oleh PMK No.169/PMK.010/2015, yang memungkinkan perusahaan menggunakan utang hingga empat kali modalnya untuk mengurangi pajak penghasilan. Penelitian menunjukkan bahwa *thin capitalization* memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak, karena semakin tinggi penggunaan utang, semakin besar potensi pengurangan pajak (Sakinah & Habibah, 2024). Fenomena *thin capitalization* dapat kita jumpai pada perusahaan-perusahaan yang berkembang di Indonesia. Salah satunya pada perusahaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018 melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan *Leverage* (tingkat utang yang tinggi). yakni dengan cara memanfaatkan modal dari pinjaman atau utang.

Bertambahnya utang dapat menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Komponen biaya dapat mengurangi profit sebelum kena pajak, sehingga biaya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dapat berkurang. Kondisi ini menegaskan bahwa beban utang yang besar berkontribusi

besar dalam pengurangan beban pajak kepada perusahaan. Kondisi ini menjadi celah untuk wajib pajak melakukan penghindaran pajak dengan cara memanipulasi pemanfaatan beban utang. Variabel *thin capitalization* diambil dalam penelitian ini dikarenakan memiliki peran yang krusial dalam penghindaran pajak. Hasil penelitian (Jumailah, 2020) membuktikan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Pangestu *et al.*, 2024) *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Transfer pricing Aggressiveness merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan harga *transfer* dalam suatu transaksi dengan pihak berelasi ketika perusahaan mentransfer barang, jasa, aset tak berwujud dan pengalihan teknologi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan tujuan manipulasi harga secara sistematis untuk mengurangi laba secara artifisial sehingga seolah-olah perusahaan menjadi rugi, yang sebenarnya dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak atau bea di suatu negara (Falbo & Firmansyah, 2019). Fenomena *transfer pricing Aggressiveness* yang terjadi di Perusahaan Global Widnes pada sektor pertambangan, dimana PT Adaro Energy Tbk membuat artificial pada laporan keuangan melalui anak perusahaannya yang terjadi selama 6 tahun (2009-2017). Dilihat dari laporan PT Adaro menggunakan celah yang ada dengan menjual batu bara kepada *Coltrade Service Internasional* dengan harga yang murah, namun menjual di negara lain dengan harga yang tinggi. Sehingga, penjualan atau pendapatan yang dilaporkan di Indonesia menjadi lebih rendah berbeda dengan yang seharusnya. Keadaan ini menunjukkan

bahwa celah perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak masih memiliki peluang yang cukup besar.

Variabel *transfer pricing Aggressiveness* diambil dalam penelitian ini dikarenakan penghindaran pajak dapat dilakukan melalui celah manipulasi laporan keuangan. Semakin baik pengawasan laporan keuangan maka resiko penyelewengan atau manipulasi data untuk celah dalam penghindaran pajak dapat di minimalisir. Hasil penelitian (Nadhifah and Arif, 2020) *transfer pricing Aggressiveness* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan hasil penelitian (Falbo and Firmansyah, 2019) *transfer pricing Aggressiveness* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip ketelitian dan kehati-hatian dalam mengelola laporan keuangan perusahaan dimana manajer atau akuntan perusahaan tidak terburu buru dalam mengakui hasil yang diperoleh namun memperhitungkan kemungkinan terjadinya kerugian yang mungkin akan ditanggung. Konservatisme akuntansi memberikan pengaruh berupa penurunan laba yang dimiliki perusahaan yang menjadi pedoman dalam pembayaran pajak. Sehingga semakin rendahnya pendapatan yang dihasilkan perusahaan maka pajak yang harus ditanggung perusahaan juga semakin rendah (Alamsyah, Sarra, & Susilawati, 2023).

Fenomena konservatisme akuntansi yang terjadi di Indonesia dapat merugikan keuangan negara, salah satu fenomenanya yaitu yang terjadi pada PT. *Ciputra Development* melakukan penghindaran pajak yaitu dengan menyembunyikan kekayaan yang mencapai USD 1,6 Miliar atau setara dengan

Rp 21,6 triliun (kurs Rp13.538) dengan tujuan menghindari pajak negara. Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan yang paling banyak terdeteksi dalam kecurangan laporan keuangan termasuk penghindaran pajak. Akibat dari fenomena tersebut mempengaruhi pendapatan negara yang dapat menunjang peningkatan perekonomian suatu negara. Variabel konservatisme akuntansi diambil dalam penelitian dikarenakan memiliki pengaruh krusial dalam aktivitas penghindaran pajak. Hasil penelitian (Prasetyo *et al.*, 2023) dan (Hastuti *et al.*, 2022) konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Financial constraints atau kendala keuangan merupakan kondisi perusahaan yang sedang mengalami keterbatasan dalam memperoleh investasi/pendanaan, kemudian perusahaan bergantung pada sumber pendanaan internal. Perusahaan akan memaksimalkan penggunaan sumber pendanaan internal dengan cara mengurangi biaya pajak sehingga terjadi penghindaran pajak. Kendala ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti asimetri informasi, biaya keagenan, dan kondisi pasar yang tidak menguntungkan. *Financial constraints* mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaraan pajak, karena *Financial constraints* dapat memperburuk masalah keagenan antara manajemen dan pemilik perusahaan (Hapsari and Ratnawati, 2022).

Teori agensi menggambarkan hubungan keagenan dimana satu pihak (*principal*) mendelegasikan pekerjaan dan otoritas pengambilan keputusan kepada pihak lain (*agent*) yang kemudian menyelesaikan pekerjaan tersebut atas nama principal. Dalam penelitian ini, keputusan suatu perusahaan melakukan strategi

penghindaran pajak baik dengan skema *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, maupun konservatisme akuntansi ditentukan oleh manajemen perusahaan (*agent*) atas pertimbangan dan persetujuan dari pemilik perusahaan (*principal*). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan seringkali memiliki sumber daya yang terbatas untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Hal ini memberikan lebih banyak ruang bagi manajemen untuk melakukan tindakan yang menguntungkan mereka sendiri, termasuk penghindaran pajak yang berlebihan (Harnovinsah & Lawe Anasta, 2023).

Hasil penelitian (Shafitri, Silfi, & Hanif, 2024) menunjukkan bahwa *financial constraints* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian (Hapsari and Ratnawati, 2022) menunjukkan pelaksanaan penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh *thin capitalization*, *transfer Pricing aggressiveness*, dan *financial constraints*. Lebih lanjut, bahwa *financial constraints* memperkuat pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi pada penghindaran pajak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian, (Utami and Irawan, 2022) penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu: 1). Perbedaan periode penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada periode 2016-2019 pada perusahaan manufaktur di BEI sedangkan dalam penelitian ini meneliti selama periode 2020-2022 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. 2), Penambahan variabel konservatisme akuntansi, alasan peneliti memilih variabel konservatisme akuntansi adalah untuk memperluas model penelitian dan memperkuat model

prediktif. Dengan memasukkan variabel ini, peneliti dapat mengeksplorasi apakah penerapan konservatisme akuntansi berkorelasi dengan tingkat penghindaran pajak, baik dalam upaya untuk mematuhi regulasi maupun untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat perbedaan hasil dan kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya, mengenai pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness* dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk menguji sejauh mana hubungan antar variabel yang ada. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan periode waktu yang lebih terkini, yaitu tahun 2020-2022, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi ekonomi saat ini, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing Aggressiveness*, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak Dengan *Financial Constraints* Sebagai Variabel Moderasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas.

1. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*,

konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak dengan *financial constraints* sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dijawab melalui studi lebih lanjut.

2. Terjadinya kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan baik secara legal maupun ilegal.
3. Kurangnya pengawasan untuk mencegah terjadinya manipulasi pada laporan keuangan, sehingga menyebabkan banyaknya perusahaan memanfaatkan kelemahan ketetapan pajak untuk melakukan penghindaran pajak melalui *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
2. Penelitian ini berfokus meneliti 3 variabel independen utama yang dianggap mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi.
3. Analisis data penelitian ini difokuskan pada periode 2020-2022, yang dipilih untuk menggambarkan kondisi terkini dari perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka Permasalahan pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *transfer pricing aggressiveness* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara *thin capitalization* dan penghindaran pajak?
5. Apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara *transfer pricing aggressiveness* dan penghindaran pajak?
6. Apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing aggressiveness* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
5. Untuk mengetahui apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara *transfer pricing aggressiveness* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
6. Untuk mengetahui apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak dengan *financial constraints*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi dan memperbaiki strategi keuangan serta tata kelola perusahaan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap praktik *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness*, konservatisme akuntansi untuk memperbaiki strategi keuangan serta tata kelola perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk menilai risiko dan kondisi keuangan perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, menghindari investasi pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi, dan memilih perusahaan dengan tata kelola yang baik dan kondisi keuangan yang stabil.

3. Bagi Negara atau Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi dalam pengawasan laporan keuangan pada suatu perusahaan yang berpotensi melakukan penghindaran pajak melalui manipulasi laporan keuangan, seperti *thin capitalization*, *transfer pricing aggressiveness* dan konservatisme akuntansi yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap laporan pendapatan suatu negara.